

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Gudang sebuah tempat atau ruangan yang digunakan untuk menyimpan barang apapun dalam suatu perusahaan atau organisasi. Gudang juga dikategorikan sebagai aktivitas dalam suatu perusahaan karena didalamnya terdapat beberapa macam aktivitas seperti ; penyimpanan barang, barang masuk, barang keluar ,tata letak gudang (layout gudang) dan lain lain.

Gudang termasuk dalam suatu system logistik dari sebuah perusahaan, kantor atau organisasi yang berfungsi untuk menyimpan produk dan perlengkapan barang dalam perusahaan , kantor atau organisasi tersebut. Dan aktivitas didalam nya juga menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/barang yang disimpan di gudang sehingga informasi tersebut mudah didapatkan saat akan melakukan pengecekan atau stock of name.

Dalam gudang ada penyimpanan barang yang harus tepat dan teratur yang harus dilakukan, karena biasa nya ada barang yang jenis dan macam yang berbeda. Jadi harus dilakukan penempatan atau memilah barang sesuai dengan jenis nya.

Kantor kementrian kesehatan pelabuhan tanjung priok keals I adalah kantor yang beraktivitas dipelabuhan yang berfokus pada masuk dan keluarnya penyakit penyakit potensial atau wabah melalui kegiatan ; survelians epidemologi dan kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, dan pelayanan kesehatan.

Kantor kementrian kesehatan pelabuhan tanjung priok kelas I juga bisa dibilang kantor dalam bidang karantina milik Negara dan juga vaksinisasi. Kantor kementrian kesehatan pelabuhan ini memiliki 5

gudang, yaitu gudang arsip, gudang vaksin, gudang tu, gudang inspeksi, dan gudang BMN.

Dalam gudang inspeksi terdapat barang yang sangat sensitive terhadap suhu dan juga barang yang mudah rusak. Seperti helm, sarung tangan steril, masker N95, apd, kacamata shield blu frame dan barang asset lain nya untuk kegiatan inspeksi.

Permasalahan di kantor kementerian kesehatan pelabuhan ini dalam penyimpanan dan tata letak gudang nya, tidak menggunakan system yang tepat. Pada gudang inspeksi Kantor kementerian pelabuhan tersebut tidak menggunakan system yang ada, jadi system yang digunakan itu sendiri tidak berjalan dengan baik karena kurang nya pelatihan dan pengetahuan pada setiap divisi gudang.

Pada gudang di kementrian kesehatan pelabuhan, penyimpanan barang atau tata letak menjadi sebuah factor utama terjadinya barang berserakan dilantai dan mebuat barang jadi rusak. Sehingga barang tersebut tidak bisa digunakan untuk kegiatan inspeksi dan juga terjadi penumpukan barang rusak digudang tersebut.

Penumpukan barang disebabkan oleh penyimpanan barang yang kurang tepat, tidak memperhatikan sifat dan jenis barang dalam penyimpanan dan tata letak gudang penyimpanan barang hanya dengan melakukan penyimpanan secara asal, tidak menyimpan sesuai dengan sifat atau pun jenis barang yang ada di kantor tersebut.

Permasalahan yang terjadi di kantor kesehatan pelabuhan juga disebabkan karena tata letak barang, contoh nya seperti barang sering keluar dan barang jarang keluar tidak tepat penyimpanan nya. Dan juga property gudang / material handling yang sangat minim seperti rak rak yang ada disana belum sangat efektif, hanya menggunakan rak seadanya.

Sebab dan akibat dari terjadinya tata letak dan penyimpanan barang digudang kantor kesehatan pelabuhan dapat dituliskan melalui diagram fishbone. Agar mengetahui bagian mana yang sangat berpengaruh terhadap tata letak, dan penyimpanan barang maka harus ditulis sebab sebab atau

yang bersangkutan dengan masalah tersebut.

Dalam latar belakang masalah ini, peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu : “Usulan ukuran rak gudang PKSE di kementerian kesehatan pelabuhan tanjung priok kelas I”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. berapa rak yang dibutuhkan digudang pkse agar optimal ?
2. Bagaimana agar tata letak gudang optimal ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang didapat dari identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui rak yang dibutuhkan untuk barang yang disimpan di gudang tersebut.
2. Mengetahui tata letak gudang agar optimal

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar peneliti dapat fokus dalam bidang yang sedang di teliti dan tidak terfokus dengan permasalahan lainnya, maka dilakukanya pembatasan masalah pada peneliti yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengambilan data hanya berfokus kepada barang yang disimpan di gudang pkse tersebut.
2. Alat dan property yang ada digunakan untuk mengatasi setiap semua aktivitas.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagi berikut

1. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dapat menjadi referensi dan acuan untuk penyusunan makalah sejenis ini dan menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi praktisi dapat memberikan masukan dan referensi untuk mengelola gudang dan penyimpanan barang yang optimal.

### **1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

Keja Praktik dimulai dari hari senin tanggal 1 Juli 2019 sampai hari Rabu tanggal 1 september 2019 di kantor kementiran kesehatan pelabuhan tanjung priok kelas I. Jam kerja praktik dimulai pukul 08:00 sampai dengan pukul 16:00 WIB. Kerja praktik dilakukan dari hari Senin sampai dengan hari jumat. Kerja pratik ditempatkan pada bagian gudang inspeksi.

Kegiatan yang dilakukan kerja praktik pada hari pertama adalah pengenalan terhadap lingkungan kerja dan perusahaan. Pada hari selanjutnya kerja praktik melakukan kegiatan penataan barang, tata letak gudang dan melakukan kegiatan keluar masuk barang.

Lalu kerja praktik melakukan kegiatan di bagian gudang inspeksi, melakukan kegiatan barang keluar masuk, pendataan stok barang, dan melakukan penataan barang.

Pada bagian keluar masuk barang memiliki kegiatan seperti, mengecek barang secara manual menggunakan kertas form yang kemudian di input ke computer. Pendataan stok barang melakukan kegiatan dengan mealakukan cek barang barang yang masih bisa digunakan ( belum rusak ) dan melihat dari kualitas barang. Kemudian melakukan penataan barang dengan memilah barang dengan jenis dan macam nya serta sensitivitas barang tersebut.

Semua kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik diawasi dan dibimbing langsung oleh yang berwenang sesuai dengan bagiannya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah

sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

- Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah

- Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

- Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat.

- Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.

- Daftar Pustaka

Merupakan buku atau penulis penulis yang dijadikan acuan penelitian.

